

**PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG KETERAMPILAN GURU
MEMBERIKAN PENGUATAN DAN *SELF-EFFICACY* TERHADAP
HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN IPS TERPADU SISWA KELAS
VIII MADRASAH TSANAWIYAH TARBIYAH ISLAMIYAH (MTs TI)
BATANG KABUNG PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan Sebagai Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Ekonomi (S. Pd) Pada Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Padang*



Oleh:

**FITRIA SUSANTI
NIM. 08068/2008**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

LEMBARAN PENGESAHAN

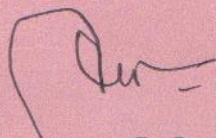
PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG KETERAMPILAN GURU MEMBERIKAN PENGUATAN DAN SELF-EFFICACY TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN IPS TERPADU SISWA KELAS VIII MTs TI BATANG KABUNG PADANG

Nama : Fitria Susanti
Bp/Nim : 2008/08068
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Keahlian : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Universitas : Universitas Negeri Padang

Padang, September 2012

Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Drs. Auazar Luky
Nip. 19470520 197302 1 001

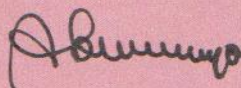
Pembimbing II



Drs. Syamwil, M.Pd
Nip. 19590820 198703 1 001

Mengetahui:

Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi



Dra. Armida. S, M.Si
NIP. 19660206 199203 2 001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

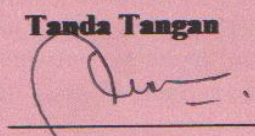
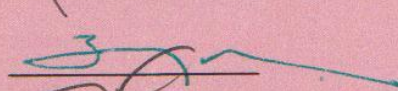
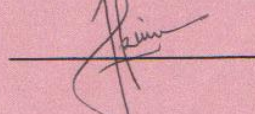
**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Ekonomi Keahlian Akuntansi Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Padang**

**Judul : PENGARUH PERSEPSI SISWA TENTANG KETERAMPILAN
GURU MEMBERIKAN PENGUATAN DAN SELF-EFFICACY
TERHADAP HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN IPS
TERPADU SISWA KELAS VIII MTs TI BATANG KABUNG
PADANG**

**Nama : Fitria Susanti
BP/NIM : 2008/08068
Program Studi : Pendidikan Ekonomi
Keahlian : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi
Universitas : Universitas Negeri Padang**

Padang, September 2012

Tim Penguji

No. Jabatan	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Drs. Auzar Luky	
2. Sekretaris	: Drs. Syamwil, M.Pd	
3. Anggota	: Drs. Zul Azhar, M. Si	
4. Anggota	: Friyatmi, S.Pd, M.Pd	

ABSTRAK

Fitria Susanti. 2008/08068. Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Keterampilan Memberikan Penguatan Guru dan *Self-Efficacy* Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Terpadu Siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Islamiyah (MTs TI) Batang Kabung Padang. Skripsi, Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. 2012.

Pembimbing 1. Drs. Auzar Luky
2. Drs. Syamwil, M.Pd.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sejauhmana: (1) Pengaruh persepsi siswa tentang keterampilan memberikan penguatan guru terhadap *self-efficacy*. (2) Pengaruh persepsi siswa tentang keterampilan memberikan penguatan guru dan *self-efficacy* terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS Terpadu siswa kelas VIII. (3) Pengaruh persepsi siswa tentang keterampilan memberikan penguatan guru melalui *self-efficacy* terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS Terpadu siswa.

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII di MTs TI Batang Kabung Padang yang berjumlah 185 orang. Penelitian ini menggunakan teknik *Proportional Random Sampling* untuk mendapatkan sampel, sehingga diperoleh sampel berjumlah 66 orang. Data penelitian dikumpulkan melalui angket dengan menggunakan skala likert yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif dan Uji Persyaratan Analisis, yang terdiri atas Uji Normalitas, Uji Homogenitas dan Analisis Jalur (*Path Analysis*). Pengujian dilakukan dengan menggunakan program *Statistical Product and Service Solution* (SPSS) versi 17.0.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa: (1) Terdapat pengaruh persepsi siswa tentang keterampilan memberikan penguatan guru terhadap *self-efficacy* siswa kelas VIII di MTs TI Batang Kabung Padang secara positif dan signifikan dengan $t_{hitung} = 6,526$, sig. $0,000 < \alpha = 0,05$ dan koefisien jalur sebesar 0,632 (2) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara persepsi siswa tentang keterampilan memberikan penguatan guru dan *self-efficacy* secara bersama-sama terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa dengan tingkat sig. $0,000 < \alpha 0,05$. Hal ini berarti bahwa semakin baik persepsi siswa tentang keterampilan memberikan penguatan guru maka akan semakin baik *self-efficacy*nya sehingga hasil belajarnya juga akan semakin meningkat.

. . Berdasarkan hasil tersebut peneliti menyarankan kepada guru IPS Terpadu agar dapat meningkatkan keterampilannya dalam memberikan penguatan, sedangkan kepada siswa diharapkan dapat meningkatkan *self-efficacy* dalam belajar. Dengan meningkatnya keterampilan guru dalam memberikan penguatan dan *self-efficacy* siswa diharapkan dapat meningkatkan hasil belajarnya.

KATA PENGANTAR

Bismillaahirrahmaanirrahiim,

Alhamdulillah rabbil'alamin, penulis mengucapkan syukur kepada-Mu ya Allah atas segala rahmat, hidayah, karunia, rezki serta kesempatan yang telah Engkau berikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan Penyusunan Skripsi Ini Yang Berjudul ” **Pengaruh Persepsi Siswa tentang Keterampilan Memberikan Penguatan Guru dan *Self-Efficacy* Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Terpadu Siswa Kelas VIII Madrasah Tsanawiyah Tarbiyah Islamiyah (MTs TI) Batang Kabung Padang**”. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan Strata Satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang. Sanjungan shalawat serta salam penulis hadiahkan kepada junjungan umat Islam, Nabi Muhammad SAW atas ikhlasnya pengorbanan Beliau dalam upaya pencerahan fikiran umat manusia kearah yang lebih mulia.

Dalam penelitian dan penulisan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan, dorongan dan petunjuk dari berbagai pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada Bapak Drs. Auzar Luky sebagai pembimbing I dan Bapak Drs. Syamwil M.Pd sebagai pembimbing II yang telah banyak meluangkan waktu, tenaga dan fikiran serta kesabaran dalam membimbing dan mengarahkan penulis dalam penyelesaian skripsi ini. Selanjutnya penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Yunia Wardi, Drs, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang
2. Ibu Armida, S.M.Si selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi
3. Bapak Drs. Zul Azhar, M.Si dan Ibu Friyatmi, S.Pd.M.Pd yang telah memberikan saran perbaikan demi kesempurnaan skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu Dosen Staf Pengajar Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pengetahuan yang bermanfaat selama perkuliahan
5. Bapak dan Ibu Staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang yang telah memberikan bantuan administrasi dan membantu kemudahan dalam penelitian dan penulisan skripsi ini
6. Bapak Kepala, Majelis Guru, Staf dan Karyawan Tata Usaha serta seluruh karyawan/pegawai MTs TI Batang Kabung Padang yang telah memberikan izin dan membantu penulis selama penelitian dalam mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitian penulis
7. Teristimewa kepada Ayah dan Ibu tercinta yang telah memberikan do'a dan dukungan baik moril maupun materil kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini
8. Rekan-rekan pendidikan ekonomi transfer kelas khusus angkatan 2008 yang senasib dan seperjuangan dengan penulis yang telah memberikan semangat dan dorongan sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini

Kepada seluruh pihak yang tidak disebutkan satu persatu, penulis menyadari bahwa skripsi ini masih ada kekurangan. Oleh karena itu penulis

mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata dengan segala kerendahan hati dan kekurangan yang ada, penulis berharap skripsi ini mempunyai arti dan memberikan manfaat bagi pembaca umumnya dan penulis khususnya.

Padang, Juli 2012

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Pembatasan Masalah	10
D. Perumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian	11
F. Manfaat Penelitian	12
 BAB II KAJIAN TEORI, KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS	
A. Kajian Teori	13
1. Hasil Belajar	13
a. Pengertian Hasil Belajar	13
b. Klasifikasi Hasil Belajar	15
2. Persepsi Siswa tentang Keterampilan Memberikan Penguatan Guru	21
a. Pengertian Persepsi	21
b. Keterampilan Memberikan Penguatan Guru	23

3. <i>Self-efficacy</i>	28
a. Pengertian <i>Self-efficacy</i>	28
b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi <i>Self-efficacy</i>	30
c. Dimensi <i>Self-efficacy</i>	32
d. Sumber-sumber <i>Self-efficacy</i>	33
e. Manfaat <i>Self-efficacy</i>	34
B. Penelitian Relevan.....	36
C. Kerangka Konseptual	37
D. Hipotesis.....	39
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	41
B. Tempat dan Waktu Penelitian	41
C. Populasi dan Sampel	41
D. Jenis dan Sumber Data	44
E. Teknik Pengumpulan Data	45
F. Variabel Penelitian	47
G. Defenisi Operasional Variabel dan Indikator.....	47
H. Instrumen Penelitian.....	49
I. Uji Coba Instrumen	52
J. Teknik Analisis Data	55
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	64
B. Analisis Deskriptif Variabel Penelitian	69

C. Uji Persyaratan Analisis	81
D. Pembahasan Hasil Penelitian	94
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
A. Simpulan	99
B. Saran	100
DAFTAR PUSTAKA	102
LAMPIRAN.....	104

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Nilai Rata-rata Ujian Semester 1 Mata Pelajaran IPS Terpadu Siswa Kelas VIII Tahun Pelajaran 2011/2012	5
2. Hasil Observasi Awal Persepsi Siswa tentang Keterampilan Memberikan Penguatan Guru	7
3. Populasi Penelitian Siswa Kelas VIII di MTs TI Batang Kabung Padang	42
4. Populasi dan Sampel Penelitian	44
5. Skor Pilihan Alternatif Pernyataan Dalam Skala	50
6. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	51
7. Butir Pernyataan yang tidak Memenuhi Uji Validitas	53
8. Kriteria Besarnya Koefisien Reliabilitas	54
9. Hasil Uji Reliabilitas Angket	54
10. Kriteria TCR	57
11. Data Kepegawaian MTs TI Batang Kabung Padang	67
12. Jumlah Siswa MTs TI Batang Kabung Padang	68
13. Penyebaran dan Pengembalian Kuesioner	69
14. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Terpadu (Y) Siswa Kelas VIII MTs TI Batang Kabung Padang.....	70
15. Ringkasan Distribusi Frekuensi Variabel Persepsi Siswa tentang Keterampilan Memberikan Penguatan Guru Indikator Penguatan Verbal Siswa Kelas VIII di MTs TI Batang Kabung Padang	72
16. Ringkasan Distribusi Frekuensi Variabel Persepsi Siswa tentang Keterampilan Memberikan Penguatan Guru Indikator Penguatan Non Verbal Siswa Kelas VIII di MTs TI Batang Kabung Padang	73

17. Ringkasan Distribusi Frekuensi Variabel Persepsi Siswa tentang Keterampilan Memberikan Penguatan Guru Siswa Kelas VIII di MTs TI Batang Kabung Padang.....	74
18. Distribusi Frekuensi Variabel <i>Self-efficacy</i> Indikator <i>Magnitude</i> Kelas VIII di MTs TI Batang Kabung Padang.....	76
19. Distribusi Frekuensi Variabel <i>Self-efficacy</i> Indikator <i>Generality</i> Kelas VIII di MTs TI Batang Kabung Padang.....	78
20. Distribusi Frekuensi Variabel <i>Self-efficacy</i> Indikator <i>Strenght</i> Kelas VIII di MTs TI Batang Kabung Padang.....	79
21. Distribusi Frekuensi Variabel <i>Self-efficacy</i> Kelas VIII di MTs TI Batang Kabung Padang.....	80
22. Uji Normalitas	81
23. Uji Homogenitas	82
24. Koefesien Jalur Variabel Persepsi Siswa tentang Keterampilan Memberikan Penguatan Guru terhadap <i>Self-efficacy</i>	83
25. Analisis Varian Antara Variabel Persepsi Siswa tentang Keterampilan Memberikan Penguatan Guru (X_1) dan <i>Self-efficacy</i> (X_2) terhadap Hasil Belajar (Y)	85
26. Hasil Analisis Pengaruh Persepsi Siswa tentang Keterampilan Memberikan Penguatan Guru (X_1) dan <i>Self-efficacy</i> (X_2) terhadap Hasil Belajar (Y)	86
27. Rekapitulasi Pengaruh Variabel Penyebab terhadap Variabel Akibat.....	91

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual	39
2. Bagan Analisis Jalur.....	59
3. Pengaruh Variabel Persepsi Siswa tentang Keterampilan Memberikan Penguatan Guru (X_1) terhadap Variabel <i>Self-efficacy</i> (X_2).....	60
4. Pengaruh Variabel Persepsi Siswa tentang Keterampilan Memberikan Penguatan Guru (X_1) dan Variabel <i>Self-efficacy</i> (X_2) terhadap Variabel Hasil Belajar (Y)	61
5. Sub Struktur 1	85
6. Sub Struktur 2	88
7. Diagram Jalur Setiap Variabel	88
8. Hasil Akhir Analisis Jalur	92

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-kisi Uji Coba Angket	104
2. Uji Coba Angket	105
3. Tabulasi Data Uji Coba Angket Persepsi Siswa tentang Keterampilan Memberikan Penguatan Guru (X_1)	110
4. Tabulasi Data Uji Coba Angket <i>Self-efficacy</i> (X_2)	111
5. Hasil Uji Coba Validitas dan Reliabilitas Persepsi Siswa tentang Keterampilan Memberikan Penguatan Guru (X_1)	112
6. Hasil Uji Coba Validitas dan Reliabilitas <i>Self-efficacy</i> (X_2).....	114
7. Kisi-kisi Instrumen Penelitian.....	117
8. Angket Penelitian.....	118
9. Rekapitulasi Data Penelitian Variabel Persepsi Siswa tentang Keterampilan Memberikan Penguatan Guru (X_1).....	123
10. Rekapitulasi Data Penelitian Variabel <i>Self-efficacy</i> (X_2).....	125
11. Nilai Ujian Semester Genap Mata Pelajaran IPS Terpadu Siswa Kelas VIII MTs TI Batang Kabung Padang.....	127
12. Tabel Data Siswa Kelas VIII MTs T Batang Kabung Padang.....	129
13. Tabel Distribusi Frekuensi Persepsi Siswa tentang Keterampilan Memberikan Penguatan Guru (X_1)	131
14. Tabel Distribusi Frekuensi <i>Self-efficacy</i> (X_2)	132
15. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar IPS Terpadu (Y) Siswa Kelas VIII MTs TI Batang Kabung Padang	134

16. Deskripsi Data Variabel Persepsi Siswa tentang Keterampilan Memberikan Penguatan Guru (X_1)	136
17. Deskripsi Data Variabel <i>Self-efficacy</i> (X_2)	143
18. Uji Normalitas	152
19. Uji Homogenitas	153
20. Pengaruh Variabel Persepsi Siswa tentang Keterampilan Memberikan Penguatan Guru (X_1) terhadap Variabel <i>Self-efficacy</i> (X_2)	154
21. Pengaruh Variabel Persepsi Siswa tentang Keterampilan Memberikan Penguatan Guru (X_1) dan Variabel <i>Self-efficacy</i> (X_2) terhadap Variabel Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi (Y)	155
22. Surat Penelitian	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam proses peningkatan kualitas sumber daya manusia dan merupakan suatu proses yang terintegrasi dengan proses peningkatan kualitas sumber daya manusia itu sendiri. Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Fungsi pendidikan juga harus betul-betul diperhatikan dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional, sebab tujuan pendidikan berfungsi sebagai pemberi arah yang jelas terhadap kegiatan penyelenggaraan pendidikan. Dalam upaya mewujudkan tujuan , meningkatkan mutu dan keberhasilan pendidikan serta mencapai pendidikan yang berkualitas, pemerintah khususnya melalui Kementrian Agama terus menerus berupaya melakukan berbagai perubahan dan pembaharuan sistem pendidikan kita. Keberhasilan tujuan pendidikan nasional tersebut harus memperhatikan komponen pendidikan khususnya sumber daya manusia (SDM) yang bermutu dan berkualitas.

Untuk mewujudkan tujuan tersebut maka pemerintah selalu berusaha untuk meningkatkan kualitas pendidikan melalui berbagai upaya baik dari segi guru, siswa, maupun perbaikan proses pembelajaran. Untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah direncanakan maka hendaknya seluruh komponen-komponen yang berpengaruh dalam proses pembelajaran harus saling mendukung. Komponen-komponen yang berpengaruh dalam proses pembelajaran adalah siswa, guru, kurikulum, metode, dan sarana prasarana serta lingkungan sosial budaya.

Salah satu indikator tercapainya tujuan pembelajaran dapat diketahui dengan melihat hasil belajar siswa. Tinggi rendahnya hasil belajar akan memberikan sumbangan dalam mencapai kesuksesan masa depan siswa. Hasil belajar yang baik akan mempermudah jalan untuk mencapai tujuan, baik dalam melanjutkan studi maupun memasuki dunia kerja yang diinginkan. Oleh karena itu setiap siswa perlu berusaha meraih hasil belajar dengan semaksimal mungkin. Hasil belajar dapat dijadikan sebagai tolak ukur untuk menentukan tingkat keberhasilan siswa dalam memahami dan menguasai bahan pelajaran.

Dari komponen yang berpengaruh terhadap hasil belajar tersebut, komponen guru lebih menentukan dalam mencapai tujuan pembelajaran, karena proses belajar mengajar dan hasil belajar siswa sebagian besar ditentukan oleh peranan dan kompetensi guru. Kompetensi yang harus dimiliki guru meliputi : menguasai bahan, mengelola program, mengelola kelas, penggunaan media dan sumber belajar, dan menilai hasil belajar siswa.

Selain peranan dan kompetensi guru, keterampilan dasar mengajar juga harus dimiliki guru, agar tujuan dari proses belajar mengajar dapat tercapai dengan optimal. Ada delapan keterampilan dasar mengajar yang harus dimiliki guru yaitu keterampilan bertanya, keterampilan member penguatan, keterampilan mengelola kelas, keterampilan menjelaskan, keterampilan membimbing diskusi kelompok kecil, keterampilan mengadakan variasi, keterampilan mengajar kelompok kecil dan perseorangan.

Salah satu keterampilan dasar mengajar yang harus dimiliki guru yaitu keterampilan memberi Penguatan. Keterampilan memberi penguatan merupakan segala bentuk respon, apakah bersifat verbal ataupun nonverbal, yang merupakan modifikasi tingkah laku guru terhadap tingkah laku siswa, yang bertujuan untuk memberikan informasi atau umpan balik (*feedback*) bagi si penerima (siswa) atas penguatan yang diberikan sebagai suatu tindakan dorongan ataupun koreksi. Dengan demikian dapat diketahui bahwa keterampilan memberi penguatan akan mempengaruhi sikap belajar siswa, sehingga belajar siswa berada pada tingkat optimal.

Dalam proses belajar mengajar menurut Usman (1995:81), penguatan mempunyai pengaruh yang berupa sikap positif terhadap proses belajar siswa dan bertujuan sebagai berikut: *pertama*, meningkatkan perhatian siswa terhadap pelajaran, *kedua*, merangsang dan memotivasi belajar, *ketiga*, meningkatkan kegiatan belajar dan membina tingkah laku siswa yang produktif. Dengan pemberian penguatan dapat mempengaruhi pribadi anak didik untuk merasa senang, tertarik, bersemangat, bahkan melakukan reaksi

atau tindakan terhadap suatu objek. Pemberian penguatan hendaknya selalu mengacu pada prestasi yang ditunjukkan anak didik, baik sewaktu proses pembelajaran berlangsung maupun atas hasil belajar yang dicapai anak didik. Pemberian penguatan tentunya memiliki tujuan tertentu yang mengacu pada peningkatan kemampuan belajar anak didik saat mengikuti pelajaran.

Kemampuan guru mengajar dengan menggunakan keterampilan memberikan penguatan sangat membantu siswa dalam menyerap ilmu yang diberikan guru. Untuk meningkatkan kualitas pembelajaran atau hasil pembelajaran, peranan guru dalam proses belajar mengajar sangatlah besar. Apabila seorang guru kurang menguasai keterampilan dasar mengajar akan menimbulkan persepsi yang berbeda-beda dari setiap siswa tentang keterampilan dasar mengajar guru tersebut. Persepsi merupakan proses pengamatan seseorang yang bersumber dari komponen kognisi. Maksudnya seseorang akan menganggap hasil pengamatannya berarti, apabila ia mempunyai pengetahuan tentang objek yang diamatinya itu.

Keberhasilan siswa dalam meraih hasil belajar juga berhubungan erat dengan persepsinya tentang kemampuan dirinya dalam melakukan suatu tugas yang disebut juga dengan *Self-efficacy*. Bandura dalam Taylor (2009:135) mendefenisikan *Self-efficacy* sebagai ekspektasi tentang kemampuan siswa untuk melakukan tugas tertentu. Apakah siswa akan melakukan aktivitas tertentu atau mengejar tujuan tertentu. Kemampuan tersebut tidak tergantung pada jenis keterampilan atau keahlian yang dimiliki, akan tetapi semuanya bergantung pada keyakinan siswa itu sendiri .

Sedangkan menurut Hambly (1995 : 3) Self-efficacy adalah keyakinan dimana kita mampu menangani segala sesuatu situasi dengan tenang. Dari pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa orang yang memiliki self-efficacy ia yakin akan kemampuannya sendiri sehingga apapun situasi atau tugas yang ia hadapi dapat dilakukan dengan baik dan tenang. Salah satu parameter yang digunakan untuk mengukur tingkat penguasaan pengetahuan dan keterampilan siswa terhadap mata pelajaran adalah hasil belajar yang umumnya ditunjukkan dalam bentuk nilai. Sesuai dengan ketentuan kurikulum yang berlaku, ditetapkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang harus dicapai individu siswa kelas VIII pada mata pelajaran IPS Terpadu adalah 70. Atas dasar ketentuan ini diharapkan siswa dapat mencapai hasil optimal. Namun kenyataan yang terjadi, hasil belajar mata pelajaran IPS Terpadu yang dicapai oleh siswa kelas VIII MTs TI Batang Kabung Padang kurang optimal. Hal ini dapat dilihat dari nilai ujian semester 1 mata pelajaran IPS Terpadu yang dicapai siswa sebagai berikut:

Tabel 1. Nilai Rata-rata Semester Ganjil IPS Terpadu Siswa Kelas VIII MTs TI Batang Kabung Padang Tahun Ajaran 2011/ 2012

Kelas	K K M	Rata-rata US 1	Ketuntasan				Jumlah Siswa
			Siswa yang Tuntas	%	Siswa yang Tidak Tuntas	%	
VIII.A	70	72,39	26	86,66	4	13,33	30
VIII.B	70	65,12	15	48,39	16	51,61	31
VIII.C	70	61,38	14	46,67	16	53,33	30
VIII.D	70	66,02	18	58,04	13	41,94	31
VIII.E	70	59,01	13	40,63	19	59,38	32
VIII.F	70	56,32	14	45,16	17	54,84	31
Jumlah Total Siswa			100	54,26	85	45,74	185

Sumber : Guru mata pelajaran IPS siswa kelas VIII MTs TI Batang Kabung Padang

Dari Tabel 1 diketahui bahwa hasil belajar mata pelajaran IPS Terpadu yang dicapai siswa kelas VIII MTs TI Batang Kabung Padang relatif rendah dan jauh dari yang diharapkan, karena masih banyak siswa belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sebesar 70. Dari persentase kelas yang tuntas diantara enam kelas, kelas yang paling tinggi tingkat ketuntasannya adalah kelas VIII.A sebesar 86,66%, diikuti kelas VIII.D 58,04%, kelas VIII.B 48,39%, kelas VIII.C 46,67%, kelas VIII.F 45,16% dan yang terendah adalah kelas VIII.E sebesar 40,63%. Dari 185 orang jumlah siswa kelas VIII secara keseluruhan, sebanyak 100 orang siswa (54,26%) telah mencapai ketuntasan.

Namun demikian jika dilihat dari ketuntasan klasikal, masih terdapat kelas yang hasil belajar IPS Terpadunya dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal sehingga rata-rata hasil belajar kelas tersebut menurun dibandingkan kelas lain. Keberhasilan belajar siswa dipengaruhi oleh beberapa faktor, pada garis besarnya dapat dibedakan menjadi dua macam, yaitu faktor dari dalam diri siswa dan faktor dari luar diri siswa. Faktor internal antara lain, konsep diri, motivasi, self- Efficacy, minat, kebiasaan, kemandirian belajar, dan lain-lain. Sedangkan faktor eksternal antara lain sara dan prasarana , guru, orang tua dan lain-lain.

Dari beberapa faktor yang telah dikemukakan diatas, berdasarkan observasi awal yang penulis lakukan, ditemui gejala rendahnya hasil belajar siswa hal ini dipengaruhi oleh persepsi siswa tentang keterampilan memberikan penguatan guru dan *sef-efficacy* siswa yang rendah.

Dari hasil observasi awal yang penulis lakukan pada bulan Maret 2012, terhadap 20 oarang siswa pada kelas VIII MTs TI Batang Kabung Padang, maka diperoleh data seperti tabel 2 berikut ini:

Tabel 2
Hasil Observasi Awal
Persepsi Siswa tentang Keterampilan Memberi Penguatan Guru

Pernyataan	Ya		Tidak	
	Σ	%	Σ	%
1. Guru mengatakan sangat menarik ketika saya bertanya lebih mendetail dalam diskusi kelompok dan mengerjakan tugas dengan baik.	3	15	17	85
2. Guru memberi peringatan membersihkan halaman sekolah ketika saya terlambat masuk kelas.	15	75	5	25
3. Guru mendekati saya sambil menyakinkan jawaban yang saya berikan benar.	9	45	11	55

Sumber: Observasi Awal, 2012

Berdasarkan tabel 2 terlihat bahwa, siswa kelas VIII MTs TI Batang Kabung Padang mengalami permasalahan dan ditemukan persepsi yang negatif dalam pelaksanaan proses belajar, dimana 85 % siswa yang menganggap bahwa guru kurang dalam memberi penguatan verbal kepada siswa saat proses belajar berlangsung. Dimana dalam pembelajaran guru tidak memberikan kata pujian dan penghargaan bagi siswa yang mampu bertanya lebih mendetail dalam berdiskusi dan dapat mengerjakan tugas dengan baik . Selain keterampilan memberi penguatan verbal, keterampilan memberi penguatan non verbal juga masih terdapat persepsi yang negative bagi siswa .Dimana terdapat 25 % persepsi negative siswa bahwa guru tidak memberikan peringatan untuk membersihkan pekarangan sekolah bagi siswa yang terlambat. Selain itu keterampilan memberikan penguatan berupa non verbal

terlihat bahwa dalam pembelajaran guru banyak berdiri didepan dan jarang berdiri disamping siswa dan berjalan menuju siswa saat siswa disuruh mengerjakan tugas sekolah, akibatnya siswa malas dalam membuat tugas atau PR dan tidak memiliki semangat dalam belajar.

Dari fenomena diatas, terdapat persepsi yang negative siswa tentang keterampilan memberikan penguatan guru dapat menurunkan atau mengurangi perhatian siswa terhadap pelajaran. Hal ini akan mempengaruhi *self-efficacy* siswa dalam belajar sehingga selama proses belajar tidak dapat meningkatkan kegiatan pembelajaran. Jika masalah ini dibiarkan dapat mempengaruhi hasil belajar siswa.

Sejalan dengan observasi awal yang penulis lakukan, rendahnya hasil belajar siswa juga dipengaruhi oleh *self-efficacy* siswa dalam belajar. Dimana siswa kurang aktif dalam proses belajar mengajar. Siswa masih banyak diam dan menunggu guru menjelaskan materi, malas bertanya, dan menjawab pertanyaan dari guru. Dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru, kurangnya keinginan siswa untuk menyelesaikan soal atau pertanyaan. Siswa memandang soal atau pertanyaan tersebut sulit padahal belum dikerjakan. Siswa mengerjakan soal-soal latihan atau menulis jawaban setelah soal dikerjakan guru. Siswa menjadi ragu-ragu untuk mencoba hal baru dan kurang memiliki keberanian dalam menghadapi hambatan belajar seperti tidak memiliki sumber belajar dan adanya celaan serta cemooh dari teman dalam memberikan pendapat dalam diskusi kelompok.

Berdasarkan pengamatan penulis 50 % siswa hanya menyalin tugas yang telah dibuat oleh temannya yang sudah mengerjakan, dimana tugas yang dikumpulkan bukan hasil pekerjaannya sendiri melainkan hasil pekerjaan teman yang disalin. Perbandingan adalah sekitar 2:3 artinya sebanyak 5 orang siswa hanya 2 orang yang benar-benar mengerjakan tugas dan 3 orang siswa lainnya hanya menyalin tugas teman. Bahkan ada beberapa orang siswa yang tidak mengerjakan PR atau tugas, alasannya tidak punya buku dan berbagai alasan lain.

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan di atas, untuk mengetahui masalah yang berkaitan dengan keterampilan memberi penguatan guru, *self-efficacy* dan hasil belajar maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **Pengaruh Persepsi Siswa tentang Keterampilan Memberi Penguatan Guru dan *Self-efficacy* Terhadap Hasil belajar Mata Pelajaran IPS Terpadu Siswa Kelas VIII MTs TI Batang Kabung Padang.**

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:

1. Nilai siswa Kelas VIII MTs TI Batang Kabung Padang mata pelajaran IPS Terpadu belum tercapai Kriteria Kelulusan Minimal (KKM) yaitu 70
2. Kurangnya penguatan yang diberikan guru mata pelajaran IPS Terpadu Siswa Kelas VIII MTs TI Batang Kabung Padang

3. Keyakinan siswa akan kemampuan dirinya dalam menjawab soal-soal yang diberikan guru dan dalam mengerjakan tugas-tugas sekolah masih rendah, siswa lebih yakin dengan jawaban temannya dari pada jawabannya sendiri.
4. Siswa malas mengerjakan pekerjaan rumah yang diberikan oleh guru mata pelajaran IPS Terpadu dan rajin menyalin tugas teman, akhirnya mereka tidak mengerti dengan materi yang akan dipelajari, sehingga dalam ujian siswa kesulitan dan menyebabkan hasil belajarnya rendah.
5. Tidak adanya keinginan siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, siswa lebih suka bermenung sambil menunggu hasil jawaban temannya tanpa mau mencoba mencari sendiri jawabannya.

C. Pembatasan Masalah

Sesuai dengan latar belakang masalah tersebut di atas dan banyaknya masalah yang ada, pada penelitian ini penulis membatasi ruang lingkup masalah pada pengaruh persepsi siswa tentang keterampilan memberi penguatan guru dan *self-efficacy* terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS Terpadu siswa kelas VIII MTs TI Batang Kabung Padang tahun pelajaran 2011/2012.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat pengaruh persepsi siswa tentang keterampilan memberi penguatan guru terhadap *self-efficacy* siswa kelas VIII MTs TI Batang Kabung?
2. Apakah terdapat pengaruh persepsi siswa tentang keterampilan memberi penguatan guru dan *self-efficacy* terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS Terpadu siswa kelas VIII MTs TI Batang Kabung?
3. Apakah terdapat pengaruh persepsi siswa tentang keterampilan memberi penguatan guru melalui *self-efficacy* terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS Terpadu siswa kelas VIII MTs TI Batang Kabung?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa tentang keterampilan memberi penguatan guru terhadap *self-efficacy* siswa kelas VIII MTs TI Batang Kabung.
2. Untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa tentang keterampilan memberi penguatan guru dan *self-efficacy* terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS Terpadu siswa kelas VIII MTs TI Batang Kabung.
3. Untuk mengetahui pengaruh persepsi siswa tentang keterampilan memberi penguatan guru melalui *self-efficacy* terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS Terpadu siswa kelas VIII MTs TI Batang Kabung.

F. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini, diharapkan sebagai masukan pihak-pihak berikut :

1. Bagi penulis

Menambah ilmu pengetahuan penulis mengenai profesionalisme Guru dan sebagai syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang sebagai masukan atau referensi dalam melakukan penelitian guna mengembangkan perubahan yang berkaitan dengan hasil belajar anak didik.

2. Bagi Sekolah

Sebagai bahan informasi bagi kepala sekolah dan guru agar dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai pertimbangan dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan.

3. Bagi Institusi

Sumbangan ilmiah bagi Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Padang, serta bahan rujukan bagi mereka yang ingin mengadakan penelitian mengenai hal yang berhubungan dengan hal ini.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dari hasil pengolahan data dan pembahasan hasil penelitian yang telah dikemukakan pada bab sebelumnya mengenai pengaruh persepsi siswa tentang keterampilan memberikan penguatan guru dan *self-efficacy* terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII MTs TI Batang Kabung Padang, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan persepsi siswa tentang keterampilan memberikan penguatan guru terhadap *self-efficacy* siswa kelas VIII di MTs TI Batang Kabung Padang dengan koefisien jalur sebesar 0,632 dan tingkat level sig. $0,000 < \alpha = 0,05$. Hal ini berarti bahwa semakin baik persepsi siswa tentang keterampilan memberikan penguatan guru maka akan semakin baik *self-efficacy* yang dimiliki siswa dan sebaliknya.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara persepsi siswa tentang keterampilan memberikan penguatan guru dan *self-efficacy* terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII di MTs TI Batang Kabung Padang dengan tingkat level sig. $0,000 < 0,05$. Hal ini berarti bahwa apabila persepsi siswa tentang keterampilan memberikan penguatan guru baik maka *self-efficacy* yang dimiliki siswa akan meningkat sehingga hasil belajar juga semakin meningkat.

3. Bahwa persepsi siswa tentang keterampilan memberikan penguatan guru melalui *self-efficacy* berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa kelas VIII di MTs TI Batang Kabung Padang. Pengaruh tidak langsung persepsi siswa tentang keterampilan memberikan penguatan guru terhadap hasil belajar melalui *self-efficacy* yaitu sebesar 10,75% lebih besar jika dibandingkan dengan pengaruh langsung persepsi siswa tentang keterampilan memberikan penguatan guru terhadap hasil belajar sebesar 9,73%. Kondisi ini mencerminkan bahwa persepsi siswa tentang keterampilan memberikan penguatan guru dan *self-efficacy* berpengaruh pada peningkatan hasil belajar siswa kelas VIII MTs TI Batang Kabung Padang. Sisanya ditentukan oleh faktor-faktor lain yang tidak diungkap dalam penelitian ini dan diduga turut berperan dalam mempengaruhi hasil belajar siswa seperti intelegensi, perhatian, minat, bakat, dan lain-lain sebagainya.

B. Saran

Berdasarkan simpulan yang telah diuraikan di atas, maka penulis menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Keterampilan memberikan penguatan guru memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa, maka diharapkan kepada guru IPS Terpadu khususnya dan guru seluruh mata pelajaran umumnya untuk dapat meningkatkan dan menerapkan keterampilan memberikan penguatan baik verbal maupun non verbal. Dari hasil penelitian diketahui bahwa keterampilan memberikan penguatan guru rata-rata belum dalam kategori

baik karena masih ada dalam kategori cukup dan kurang. Adapun keterampilan memberikan penguatan yang tergolong cukup dan kurang yaitu kalimat pujian, dimana guru kurang dalam memberikan pujian kepada siswa yang dapat mengerjakan tugas dengan baik dan dalam berdiskusi kelompok. Disamping itu guru juga kurang dalam memberikan keterampilan penguatan berupa mendekati siswa saat mengerjakan tugas yang diberikan. Kurangnya guru dalam memberikan penguatan akan mempengaruhi terhadap *self-efficacy* siswa yang nantinya juga mempengaruhi hasil belajar siswa itu sendiri.

2. Dari hasil penelitian diketahui bahwa *self-efficacy* yang dimiliki siswa rata-rata belum dalam kategori baik karena masih dalam kategori cukup. Untuk itu diharapkan kepada siswa supaya lebih yakin dengan kemampuan dan potensi-potensi yang dimilikinya, yaitu dengan menumbuhkan dan meningkatkan keyakinan bahwa dirinya mampu menyelesaikan semua tugas yang diberikan guru, membiasakan diri dengan belajar mandiri dan memperbanyak latihan mengolah serta menyelesaikan soal-soal IPS Terpadu guna mengasah kemampuan.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik dengan topik yang sama, diharapkan dapat lebih memperkaya penelitian ini yaitu dengan melihat faktor-faktor lain yang berpengaruh terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS Terpadu . Diharapkan melalui penelitian-penelitian yang dilakukan dapat mengungkap lebih banyak tentang peran faktor-faktor tersebut dalam optimalisasi hasil belajar mata pelajaran IPS Terpadu siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Anni, Chatarina Tri. 2002. *Psikologi Belajar*. Semarang: UPT UNNES Pres
- 2004. *Psikologi Belajar*. Semarang: UPT UNNES Pres
- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta
- Dalyono, M. 1997. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Djaafar, Teungku Zahara. 2001. *Kontribusi Strategi Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar*. Jakarta: Universitas Negeri Padang.
- Djamarah. 2005. *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Eka Syafitri. 2009. *Pengaruh Kepercayaan Diri dan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Akademis mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Padang. Padang*. Skripsi. Padang : FE-UNP
- Gagne, Robert. 1998. *Prinsip-Prinsip Belajar untuk pengarang (alih Bahasa Manan dan Hanafi)*. Surabaya: Usaha Nasional
- Hamalik, Oemar. 2001. *Metode Belajar dan Kesulitan Belajar Berdasarkan CBSA*. Bandung: Tarsito
- , 1989. *Metode Belajar dan Kesulitan Belajar*. Bandung: Tarsito.
- Huky, Wila. 1986. *Pengantar Psikologi*. Surabaya: Usaha Nasional
- Irawan, Prasetio. 2005. *Logika dan Proses penelitian*. Jakarta: STIA-LAN Press
- Irianto, Agus. 2004. *Statistik, Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta: Kencana Pranada Media
- Iskandar. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan sosial*. Jakarta: GP Press
- Joesmani. 1988. *Pengukuran dan Evaluasi Dalam Pengajaran*. Jakarta: P2LPTK
- Muhammad, Arni dan Yuskal Kusman. 2002. *Bahan Ajar Metode Penelitian*. Padang: Universitas Negeri Padang.
- Noviyanti. 2011. *Persepsi Siswa tentang Keterampilan memberikan Penguatan Guru, Proses Belajar dan Minat berwirausaha terhadap Hasil Belajar Mata pelajaran Kewirausahaan Siswa Kelas X Jurusan Manajemen Bisnis SMK Negeri 3 Padang*. Skripsi. Padang : FE-UNP